

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Mursid & Leontien, E. (1987). Visser Sasadu atau Rumah Adat Sahu, Halmahera Utara. Dalam Buku, Halmahera dan Raja Ampat Sebagai Kesatuan Majemuk, LEKN LIPI Jakarta.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. (2019). Katalog Gempabumi Signifikan dan Merusak 1821-2018. Pusat Gempabumi dan Tsunami Kedepujian Bidang Geofisika Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Jakarta. ISBN 2477-0582
- Departemen Pekerjaan Umum, (2006). Pedoman Teknis Rumah dan Bangunan Gedung Tahan Gempa. Jakarta.
- Fauziah Nurul, Murtijas. (2016). Pendekatan Ekologis dan Tektonika Bahan Pada Perancangan Galeri Seni Ketukangan. Jurnal Sains & Seni. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Frampton, K. (1995). Studies on tectonic culture. Cambridge, MA: MIT Press.
- Felix Yap, K.H, (1965). Konstruksi Kayu. Trimitra. Bandung.
- Frick, Heinz. (1997). Pola Struktural dan Teknik Bangunan di Indonesia. Kanisius: Yogyakarta.
- Frick, Heinz. (2004). Ilmu Konstruksi Bangunan Kayu. Kanisius: Yogyakarta
- Ghavami, K. (2008). Bamboo: Low cost and energy saving construction materials. Modern Bamboo Structures – Xiao et al. (eds) © 2008 Taylor & Francis Group, London, ISBN 978-0-415-47597-6
- Heinz Frick, (1982). Ilmu konstruksi Bangunan Kayu. Kanisius. Yogyakarta
- Hikmansyah. (2015). Bentuk dan Fungsi fala lamo Sasadu Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat Sahu Kabupaten Halmahera Barat Maluku Utara. Sustainable Architecture and Urbanism (pp. 68-83). Universitas Diponegoro.



- Hikmansyah. (2008). Setting Ruang Permukiman Masyarakat Suku Sahu Berbasis Ritual. Seminar Nasional Kearifan Lokal dalam Keberagaman untuk Pembangunan Indonesia. 167-176. Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara.
- Kurnianingsih, & Bambang S. 2017. *Pengaruh Bentang Kolom Terhadap Kekakuan Struktur Pada Hotel Direncanakan di Banjarbaru Dengan Menggunakan Metode Flat Slab-Drop Panel*. Jurnal Rekayasa Teknik Sipil Vol. 02 Nomor 02/rekat/17 (2017), 177 - 185
- Mochsen, Sir Mohamad, dkk (2015), Model Tektonika Arsitektur Tongkonan Toraja, Prosiding SNST ke-6 Tahun 2015 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Prihatmaji, Yulianto P. (2003) Perilaku Rumah Tradisional Jawa terhadap Gempa, Tesis Magister Arsitektur, Institut Teknologi Bandung.
- Prihatmaji, Yulianto P. (2007). Prilaku Rumah Tradisional Jawa “Joglo” terhadap Gempa. Jurnal Dimensi (Journal of Architecture and Built Environment). Vol, 35. (pp.1-12).
- Prihatmaji, Yulianto P., Kitamori. A, Komatsu, K. (2010). The impact of tongue and gulls connection system for earthquake resistance for Javanese wooden house. Proceeding of the World Conference on Timber Engineering, Trentino, Italy.
- Ricardo, F. (2019). Orom Sasadu; Hakikat dan Maknanya Bagi Masyarakat Suku Sahu di Halmahera Barat, Maluku. Jurnal Filsafat. (pp.66-101). Fakultas Teknologi universitas Kristen Indonesia Maluku.
- Siddiq, Suwandojo. (2001). Bangunan Tahan Gempa Berbasis Standar Nasional Indonesia, Pusat Studi Masalah Kegempaan.
- Sriwalati, (2016). Tektonika Arsitektur Bali. Seminar Nasional Tradisi dalam Perubahan: Arsitektur Lokal dan Rancangan Lingkungan Terbangun. Universitas Udayana Bali.
- Suwantara, (2014). Kinerja Sistem Struktur Rumah Tradisional Ammu Hawu Dalam Merespon Beban Seismik. Balai Pengembangan Teknologi Perumahan Tradisional Denpasar Pusat Litbang Permukiman, Badan Litbang Kementerian Pekerjaan Umum.



Triyadi, S & Harapan, A. (2008): Kearifan Lokal Rumah Vernakular Jawa Barat Bagian Selatan dalam Merespon Gempa, Jurnal Sains dan Teknologi EMAS, Vol. 18, No. 2, Mei 2008.

Triyadi, S. (2010). Kearifan Lokal Pada Bangunan Rumah Vernakular di Bengkulu Dalam Merespon Gempa. Lokal Wisdom. Vol. II. 1-7. Institut Teknologi Bandung.

Wakim, Mezak. (2015). Sasadu: Arsitektur Tradisional Jailolo Halmahera Barat. Patanjala. 1-16. Balai Pelestarian Nilai Budaya ambon.

Wattimena, L. (2013). Arsitektur Rumah Tradisional di Maluku. Berkala Arkeologi, 201-210.